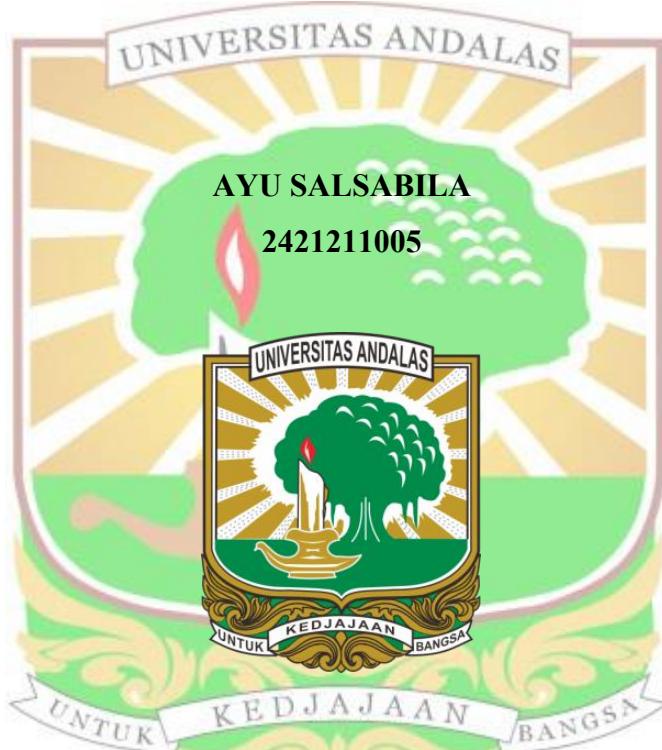


**STUDI KOMPARASI KETAHANAN KOMUNITAS ANTARA
KELURAHAN TANGGUH BENCANA DAN NON TANGGUH
BENCANA DALAM UPAYA PENGURANGAN
RISIKO BENCANA DI KOTA PADANG**

TESIS



Dosen Pembimbing:

Ade Suzana Eka Putri, SKM, M. Comm Health Sc, Ph.D

Yudi Pradipta, SKM, MPH

**PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

**STUDI KOMPARASI KETAHANAN KOMUNITAS ANTARA
KELURAHAN TANGGUH BENCANA DAN NON TANGGUH BENCANA
DALAM UPAYA PENGURANGAN RISIKO BENCANA DI KOTA
PADANG**

Ayu Salsabila¹, Ade Suzana Eka Putri², Yudi Pradipta³

Magister Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas
ayusalsabila005@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Kota Padang memiliki risiko tinggi terhadap bencana gempa bumi dan tsunami. Hal ini disebabkan karena luasan potensi bahaya dan paparan penduduk serta kerugian fisik dan ekonomi yang tinggi, sedangkan kapasitas daerah masih bermasalah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat ketahanan komunitas antara Kelurahan Tangguh Bencana dan Non Tangguh Bencana dalam upaya pengurangan risiko bencana di Kota Padang.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*, dilakukan di bulan April 2025 – Juni 2025. Sampel pada penelitian ini sebanyak 384 orang dengan menggunakan teknik *multistage sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat, bivariat, dan stratifikasi.

Hasil

Ketahanan tinggi di komunitas Kelurahan Non Tangguh Bencana (84,3%) lebih banyak dibandingkan di Kelurahan Tangguh Bencana (74,8%). Terdapat perbedaan ketahanan komunitas antara Kelurahan Tangguh Bencana dan Non Tangguh Bencana ($p=0,031$, $POR=0,553$ (CI95% 0,331-0,922)). Tidak ada perbedaan hubungan karakteristik demografi dengan ketahanan komunitas antara Kelurahan Tangguh Bencana dan Non Tangguh Bencana.

Kesimpulan

Diharapkan pemerintah terkait melakukan monitoring dan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan program Kelurahan Tangguh Bencana yang tidak hanya fokus pada aspek administratif, tetapi juga melihat dari keterlibatan masyarakat umum dan efektivitas pelatihan.

Daftar Pustaka : 92 (2007-2025)

Kata Kunci : Bencana, ketahanan, komunitas

COMPARATIVE STUDY OF COMMUNITY RESILIENCE BETWEEN DISASTER RESILIENT AND NON DISASTER RESILIENT VILLAGES IN DISASTER RISK REDUCTION EFFORTS IN PADANG CITY

Ayu Salsabila¹, Ade Suzana Eka Putri², Yudi Pradipta³

Magister Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas
ayusalsabila005@gmail.com

ABSTRACT

Objective

Padang City is at high risk of earthquake and tsunami disasters. This is due to the extent of potential hazards and potential population exposure as well as high physical and economic losses, while local capacity is still problematic. Therefore, this study aims to compare the level of community resilience between Disaster Resilient and Non Disaster Resilient Villages in disaster risk reduction efforts in Padang city.

Method

This research is a quantitative study with a cross sectional study design, conducted in April 2025 - June 2025. The sample in this study was 384 people using multistage sampling technique. Data collection was done through interviews using a questionnaire. The analysis used was univariate, bivariate, and stratification.

Results

Community resilience was higher in Non Disaster Resilient Village (84,3%) compared to Disaster Resilient Village (74.8%). A significant difference in community resilience was found between Disaster Resilient and Non Disaster Resilient Villages ($p=0,031$, $POR=0,553$; 95% CI: 0,331–0,922). There was no significant difference in the relationship between demographic characteristics and community resilience between Disaster Resilient and Non Disaster Resilient Villages.

Conclusion

It is hoped that the relevant government will conduct a comprehensive monitoring and evaluation of the implementation of the Disaster Resilient Village program that does not only focus on administrative aspects, but also looks at the participation of the general public and the effectiveness of the training.

References : 92 (2007-2025)

Keywords : Community, disaster, resilience